

**PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP PROSES BELAJAR
MENGAJAR PENJASORKES YANG DILAKSANAKAN OLEH
MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN FIK UNP DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
FAJRI RAHMADATUL A
NIM. 18797**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP PROSES BELAJAR
MENGAJAR PENJASORKES YANG DILAKSANAKAN OLEH
MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN FIK UNP DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI DI KOTA PADANG

NAMA : Fajri Rahmatul A
NIM : 18797
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Ali Umar, M.Kes
NIP. 19550309 198603 1 006

Pembimbing II

Drs. Kibadra
NIP. 19570118 198503 1 002

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M.pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Penjasorkes Terhadap Proses Belajar Mengajar
Penjasorkes Yang Dilaksanakan Oleh Mahasiswa Praktek
Pengalaman Lapangan Kependidikan FIK UNP Di Sekolah
Menengah Atas Negeri Di Kota Padang

NAMA : Fajri Rahmadatul A
NIM : 18797

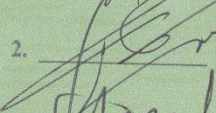
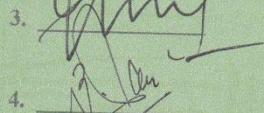
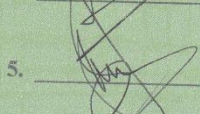
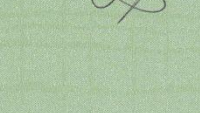
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2014

Disahkan Oleh :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ali Umar, M.Kes	1. 
2. Sekretaris : Drs. Kibadra	2. 
3. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. H. Ediswal, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Zulman, M.Pd	5. 



Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan (pengetahuan) Allah meliputi segala sesuatu

(4. An-nisā' : 126)

Sejauh-jauh mata memandang

Sedalam-dalam hati merasakan

Hanya setitik debu yang tertuang

Dalam syair pujian....

Kehidupan adalah sebuah perjalanan panjang

Yang penuh dengan kerikil nan tajam,

Dan teka-teki tuhan sangat lah indah,

Tak pernah satu orangpun mengetahui jalannya...

Disini aku akan tetap berusaha...

Menapaki jalanan berbatu....

Ini... adalah sebuah awalan bagiku untuk menggapai...

Kehidupan yang bahagia....

Ku layangkan pandangan ini sejauh-jauh mungkin untuk menatap masa depan..

Meski penuh dengan rintangan.....

Modal utama yang selalu ku bawa adalah semangat dan rasa syukur, beserta ikhtiar..

Created by: Fajri Rahmatatul A

**Sungguh Keberhasilan Ini Adalah Anugerah Dan Karunia-Nya Yang Paling
Indah. Hasil Dari Sebuah Perjuangan , Semangat Dan Do'a
Ucapan Rasa Syukur Yang Paling Mendalam Saya Ucapkan Kehadirat ALLAH SWT
Atas Limpahan Rahmat dan Kasih Sayangnya Serta salawat dan Salam Untuk
Baginda Nabi Besar Yakni
NABI MUHAMMAD SAW**

Melalui sebuah karya kecilku ini kucoba barbakti kepada kedua orang tuaku tercinta “**Ayahanda Arman & Ibunda Asnimar** ” yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang tanpa mengeluh, dan memberikan dukungan penuh terima kasih Allah telah memberiku orang tua sempurna. Karya inilah yang bisa ananda sembahkan kepada ayah dan bunda, semoga ini bisa menghapus keringat dan air mata dari jeri payah, pembasuh luka yang tercipta karena anak mu, Ibu.

Buat adik-adik ku, **Aryo Azman, Devi Devriani Azman, Witria Monica Azman, Olin Seprina Azman.** semoga abangmu ini selalu menjadi teladan bagi mu, kita gapai masa depan kita bersama, dan semoga kalian bisa lebih baik dari ku, terima kasih adik-adik ku....

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk induak bako, (nenekku dan kakekku tersayang) Nur Cahya dan Amir(alm), Jawarnis dan Nyaru, yang selalu menyayangi cucunya tanpa pilih kasih meski kami telah dewasa, jasamu takkan pernah kulupa. Keluarga besar bako, terimakasih banyak,,,,, ☺. Teman” yang pernah samo’ ba kuli, samo-samo memasang batu garonjong di batang aia, kawan-kawan samo karajo di CV. Apacont, uda dan uni, salamo duo tahun ambo karajo di sinan, banyak pelajaran dan kabaikan yang bisa ambo ambiak. jangan putus asa, hidup itu memang keras, namun dengan usaha dan doa insyaAllah kita sukses.

Kemudian, buat semua rekan-rekan di surau buluh, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan buat uda-uda, uni-uni khususnya uni Zaira ulfa, S.Pd.I, Uni Rina, S.Pd. M.T, ni Us, ni Dewi, Uda Yudi, da ikart, da dori, da isup, ija, asril, rendy dan semua adik-adik remaja, insyaAllah kebersamaan kita takkan pernah pudar. Alumni Surau Buluh tu ndak ado nan mukia do,,,,, ingat itu,, kuncinya usaha dan do’a.

Tak lupa Buat teman-teman seperjuangan, Ajo Ikhlas Fernando, Andri PS, Adek Arianto, M.fauzi Asrif, Dian Eriswanda, Jaya Wardana, Defni Yudi, Rini Elva, Afdalil qadri, dan masih banyak meski tak bisa di sebutkan satu persatu, persahabatan kita akan selalu bertahan, dan tak lupa buat semua guru penjasorkes di SMAN di kota padang, atas bantuan yang telah diberikan, terimakasih yang sebesar-besarnya... ☺

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 9 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Fajri Rahmatatul A

NIM 18797

ABSTRAK

Fajri Rahmadatul A : Persepsi Guru Penjasorkes Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Yang Dilaksanakan Oleh Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan FIK UNP di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Padang.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan, selain guru penjasorkes mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan juga mempunyai peranan penting sebagai seorang pendidik agar proses belajar mengajar di sekolah mencapai tujuan pendidikan, namun dilapangan peneliti melihat masih bervariasinya persepsi guru penjas orkes terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPLK FIK UNP di Sekolah Menengah Atas Di Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana persepsi guru penjasorkes terhadap proses belajar mengajar penjasorkes yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPLK FIK UNP di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Padang. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan April-mei 2014.

Populasi penelitian sebanyak 48 orang guru yang sudah menjadi pegawai negeri sipil dan juga menjadi guru pamong bagi mahasiswa PPLK FIK UNP, yang terdiri dari 32 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sebanyak 56% atau sebanyak 27 orang guru penjasorkes. Instrumen yang dipakai dalam untuk mengumpulkan data adalah angket atau koesioner dengan empat alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data di analisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: variabel proses belajar mengajar penjasorkes, dari 17 pernyataan yang diajukan peneliti, tingkat pencapaian responden mencapai 78,92% dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru penjasorkes terhadap proses belajar mengajar penjasorkes yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP di Sekolah Menengah Atas di Kota Padang berada pada kategori cukup. Kemudian untuk variabel pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, dari 10 pernyataan yang peneliti ajukan, tingkat pencapaian responden mencapai 79,63% dengan kategori cukup. Dan variabel penggunaan strategi pembelajaran, dari 4 pernyataan yang peneliti berikan, tingkat pencapaian responden mencapai 84,49% dengan kategori baik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Guru Penjasorkes Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Yang Dilaksanakan Oleh Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Lapangan Kependidikan FIK UNP di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui lebih jelasnya bagaimana Persepsi Guru Penjasorkes Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Yang Dilaksanakan Oleh Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Lapangan Kependidikan FIK UNP di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Drs. H. Ali Umar, M.Kes, sebagai Pembimbing I, dan Drs. Kibadra, selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Yulifri, M.Pd, dan Drs. H. Ediswal, M.Pd, serta Drs. H. Zulman, M.Pd, tim penguji yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi, Bapak dan Ibu yang bertugas di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan perpustakaan induk Universitas Negeri Padang yang memberikan pelayanan yang maksimal.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Padang yang telah memberi izin atas penelitian ini di sekolahnya masing-masing.
9. Keduanyang orang tuaku tercinta yang selalu mendidik anak-anaknya, dan selalu memberikan bantuan dan dukungan serta semangat hidup kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

10. Kepada teman-teman yang seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan untuk skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal soleh dan di balas dengan pahala kebaikan oleh Allah SWT, Amin.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Persepsi	9
2. Proses belajar mengajar Penjasorkes	11
2.1 Kegiatan Pendahuluan	12

2.2 Kegiatan Inti	13
2.3 Kegiatan Inti	15
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel Penelitian	23
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	23
E. Jenis dan Sumber Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data.....	29
B. Deskripsi Data.....	29
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	22
2. Sampel Penelitian	22
3. Kisi Kisi Angket	25
4. Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mengajar Penjasorkes	30
5. Deskripsi Hasil Data Proses Belajar Mengajar Penjasorkes	42
6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	44
7. Deskripsi Hasil Data Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes ..	50
8. Distribusi Frekuensi Penggunaan Strategi Pembelajaran	52
9. Deskripsi Hasil Data Penggunaan Strategi Pembelajaran	55

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik 1 : Distribusi Hasil Proses Belajar Mengajar	43
2. Grafik 2 : Distribusi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran	51
3. Grafik 3 : Distribusi Hasil Penggunaan Strategi Pembelajaran.	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	63
2. Format Pengisian Angket	64
3. Angket Penelitian	66
4. Data Penelitian	69
5. Foto Dukumentasi Penelitian.....	70
6. Surat-Surat Izin Penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya berfungsi untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, bahkan individu menyebabkan perbedaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut. Dengan demikian selain dari bersifat universal, pendidikan juga bersifat nasional. Nasionalnya akan mewarnai penyelenggaraan pendidikan bangsa itu. Menurut Syaiful Sagala (2006: 3) Semakin baik pendidikan suatu bangsa, semakin baik pula kualitas bangsa tersebut.

Kata-kata pendidikan, bimbingan, pengajaran, belajar, pembelajaran, dan pelatihan sebagai istilah-istilah teknis yang kegiatan-kegiatannya lebur dalam dalam aktifitas pendidikan. Menurut Syaiful Sagala (2006: 1) Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat manual individual dan sosial.

Uusan pertama pendidikan adalah manusia. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Perubahan tuntutan yang terjadi dalam

masyarakat, menghendaki peningkatan peranan pendidikan selanjutnya. Dengan demikian wajarlah kiranya batasan atau konsep mengenai pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan keadaan akibat dari perkembangan hidup manusia atau perkembangan peradaban manusia dan perkembangan masyarakat.

Sehubungan dengan itu, Undang-undang tentang Sistem Pendidikan (UUSPN) nomor 20 tahun 2003 merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia pada setiap jenis dan jenjang pendidikan harus mengacu kepada pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut. Untuk menjadi manusia yang seutuhnya terlebih dahulu manusia perlu dicerdaskan. Pentingnya pendidikan bagi manusia, sehingga pemerintah berusaha memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat 1 dalam UUD 1945 yaitu: 1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran, 2) Pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan yang merupakan salah satu unsur pembangunan bangsa di masa yang akan datang.

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Bila ditinjau mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SMA dapat di kelompokkan ke dalam program pendidikan umum, program pendidikan akademis dan program pendidikan keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam program pendidikan keterampilan yaitu mata pelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan (penjas orkes).

Penjas merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai pengaruh kuat terhadap keberhasilan siswa, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Lufri (2010: 5) guru adalah orang bertugas mengajar, mendidik dan melatih peserta didik dan bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik. karena guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Jadi peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa dipisahkan dari peningkatan mutu guru.

Untuk mendukung konsep dasar pendidikan jasmani olahraga diperlukan kompetensi guru penjasorkes yang handal. Kompetensi merupakan spesifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipunyai oleh

seorang guru. Dengan kompetensi ini tentu guru penjasorkes dapat melakukan tugasnya dengan baik dalam pembelajaran. Guru penjasorkes diharapkan harus mampu mewujudkan standar kompetensi dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pendidik, Menurut UU no.14 Tahun 2005 didalam Lufri (2010:5) tentang guru dan dosen juga dirumuskan tentang kompetensi guru ini, dalam pasal 10 ayat 1 dinyatakan kompetensi guru meliputi : 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial 4) kompetensi profesional. Kompetensi umum sama dengan guru bidang studi lainnya. Tetapi khusus untuk penjasorkes mempunyai kompetensi yang lebih spesifik.

Selain guru penjasorkes Mahasiswa Praktek pengalaman Lapangan Kependidikan juga mempunyai peranan penting sebagai calon pendidik agar proses belajar mengajar di sekolah mencapai tujuan pendidikan. Pengalaman menjadi guru menghadapi peserta didik di kelas dan situasi persekolahan yang nyata diperlukan bagi mahasiswa calon pendidik, kemudian bagaimana mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan menerapkan kedisiplinan di lapangan, pengelolaan kelas yang baik, lalu penggunaan waktu pembelajaran yang efektif dan efisien dan mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat, baik kepada siswa maupun kepada seluruh lapisan masyarakat sekolah dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, semua hal tersebut diberikan agar mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan memiliki kompetensi pendidik dan siap menjadi guru setelah menyelesaikan studinya di UNP. Menurut Zalfendi dan Hendri Neldi (2011: 291) Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan, diantaranya :

kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. UPPL UNP berusaha menyiapkan wahana bagi mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan berupa sistem penyelenggaraan yang efektif dan efisien. oleh karena itu banyaknya mahasiswa UNP melaksanakan PPLK dalam satu semester maka di perlukan banyak sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing yang akan dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan Pelaksanaan pengalaman Lapangan Kependidikan ini memiliki banyak dimensi, diantaranya sebagai jendela bagi UNP untuk melihat apakah bekal sebagai calon pendidik yang di berikan di kampus sudah memadai.

Apabila Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan mampu mengajar dengan baik dan dapat melibatkan siswa secara efektif, maka dengan sendirinya siswa akan merasa senang terhadap mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan yang bersangkutan, sebaliknya Bila Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan belum mampu mengajar dengan baik dan belum dapat melibatkan siswa secara efektif, maka dengan sendirinya siswa akan merasa kurang senang kepada mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan yang bersangkutan, dan ini juga akan berdampak terhadap per tingkah laku siswa. Hal inilah yang menjadi landasan timbulnya persepsi dari guru bidang studi penjasorkes terhadap mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan. Dari hasil obserfasi yang peneliti lakukan kepada dua orang guru, mereka memberikan gambaran secara garis besar bahwa masih rendahnya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa praktek pengalaman lapangan

kependidikan, baik dari segi pengelolaan kelas ataupun dalam proses belajar mengajar. Jadi masalah dalam penelitian ini adalah masih bervariasinya persepsi guru penjasorkes terhadap mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP dalam proses belajar mengajar. Untuk itu penulis ingin melihat bagaimana persepsi guru penjasorkes terhadap mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan dalam proses belajar mengajar penjasorkes sekolah menengah atas negeri di Kota Padang..

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terlihat berbagai faktor yang berpengaruh yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar penjasorkes pada kegiatan pendahuluan.
2. Proses belajar mengajar penjasorkes pada kegiatan kegiatan inti.
3. Proses belajar mengajar penjasorkes pada kegiatan penutup.
4. Penggunaan Strategi pembelajaran.
5. Kompetensi penguasaan mata pelajaran.
6. Perubahan tingkah laku siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh pada masalah penelitian sebagaimana diidentifikasi diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses belajar mengajar pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.
2. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.

3. Penggunaan strategi pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru penjasorkes terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan dalam proses belajar mengajar pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Bagaimana persepsi guru penjasorkes terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
3. Bagaimana persepsi guru penjasorkes terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan dalam penggunaan strategi pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru penjasorkes terhadap mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan dalam proses belajar mengajar.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru penjasorkes terhadap mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.

3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru penjasorkes terhadap mahasiswa Praktek Pegalaman lapangan kependidikan dalam penggunaan strategi pembelajaran.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi :

1. Mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan bidang studi penjasorkes untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses belajar mengajar di lapangan.
2. Kepala sekolah untuk memberikan pembinaan kepada mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar lebih baik lagi.
3. Penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian.
4. Peneliti lain sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai masalah yang sama pada lembaga yang berbeda.
5. FIK sebagai bahan masukan sebagai perbaikan bagi mahasiswa penjasorkes yang akan menjadi calon guru.
6. Untuk peneliti sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
7. Perpustakaan FIK – UNP sebagai tambahan literatur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan penulis kemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi guru penjasorkes terhadap proses belajar mengajar penjasorkes yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Tingkat pencapaian variabel proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP berada pada klasifikasi Cukup, yaitu dengan tingkat pencapaian jawaban responden mencapai 78,92%. Artinya bahwa sebagian besar mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan sudah diberikan bekal yang cukup untuk terjun langsung kelapangan dalam menerapkan ilmu yang telah didapat di UNP.
2. Tingkat pencapaian kemampuan mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berada pada klasifikasi Cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 79,63%. Artinya bahwa kemampuan mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP Cukup mampu melaksanakan

pembelajaran penjasorkes, baik dari segi efektif dan efisiensi waktu ataupun dalam keintensifan penyampaian materi.

3. Terakhir, tingkat pencapaian kemampuan mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan dalam penggunaan strategi pembelajaran, berada pada klasifikasi Baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 84,49%. Artinya bahwa kemampuan mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP dalam penggunaan strategi pembelajaran penjasorkes memiliki kemampuan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada:

- a. Kepala sekolah yang ada di setiap Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Padang, dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP yang akan menjadi guru yang profesional dan siap memasuki dunia kerja yang sesungguhnya diharapkan memberikan pembinaan yang lebih baik lagi baik itu dalam kegiatan teaching atau non-teaching.
- b. Guru Penjasorkes yang terdapat pada semua Sekolah menengah Atas Negeri di Kota Padang, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan FIK UNP untuk lebih diberi pengasahan kemampuan sesuai dengan tuntutan tujuan pendidikan nasional.

- c. Dinas Pendidikan khususnya Kota Padang agar lebih memberikan perhatian dan arahan yang lebih kepada mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan,
- d. Kepada FIK UNP untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan yang dimiliki oleh calon guru yang nantinya akan memegang tonggak estafet pendidikan dalam proses belajar mengajar.
- e. Khusus untuk PPLK UNP, ada sebuah saran dari beberapa orang guru penjasorkes yang menjadi sampel, beliau berpesan “agar pelaksanaan praktek pengalaman lapangan kependidikan jadwalnya disesuaikan dengan jadwal sekolah, maksudnya ketika kegiatan sekolah telah dimulai di tahun ajaran baru atau semester baru diharapkan mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan UNP juga sudah berada di sekolah latihan masing-masing, tidak seperti biasanya yang mengacu dengan jadwal libur atau awal kuliah UNP, saran ini bertujuan agar pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa calon guru lebih baik lagi”.
- f. Mahasiswa praktek pengalaman lapangan itu sendiri agar lebih berusaha yang keras lagi untuk belajar memahami materi dan memahami prosedur dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Lufri. (2010). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : Restu Ibu

Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:P.T Bumi Aksara

Nasution, dkk. (2000). *Prinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Jakarta: P.T Bumi aksara

Presiden RI. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen

Saipul Sagala, H. . (2006). *Administrasi Pendidikan Kontenporer*. Bandung : Alfabeta

Sudjana. (1989). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito

Tim Pembina Mata Kuliah, UNP. (2008). *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan*. Padang: UNP

UPPL. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Program Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang: UNP

Zalfendi. (2012). *Micro Teaching*. Padang: Sukabina Press

Zalfendi, Neldi, Hendri.(2011). *Perencanaan dan Telaah Kurikulum Dalam Pembelajaran Penjasorkes*. Padang: Sukabina Press